

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian ini di 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2017. Peneliti memilih lokasi di Provinsi Jawa Timur karena setiap daerah memiliki berbagai perbedaan potensi.

B. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah cara menganalisis data dalam bentuk numerik dengan ditambahkan keterangan berbentuk kalimat untuk menjelaskan data numerik. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penduduk miskin daerah Provinsi Jawa Timur yang dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan angkatan kerja wanita.

C. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota pada Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 38 kabupaten/kota terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti yaitu tingkat penduduk miskin (Y) Provinsi Jawa Timur per tahun dari tahun 2008-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data persentase penduduk miskin menurut kabupaten/kota di Jawa Timur. Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin untuk kabupaten/kota dengan menggunakan data modul konsumsi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Menurut BPS, persentase penduduk miskin merupakan persentase penduduk yang termasuk dibawah garis yang tergolong miskin.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, peneliti mengambil tiga variabel independen diantaranya tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan angkatan kerja wanita.

a. Tingkat Pendidikan

Data pendidikan diperoleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data yang digunakan adalah penduduk 10 tahun ke atas menurut tamatan pendidikan yaitu perguruan tinggi dalam bentuk persentase.

b. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Data pengangguran dikumpulkan BPS melalui survei. Data yang digunakan adalah tingkat pengangguran terbuka dalam bentuk persentase. Menurut BPS, tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

c. Angkatan Kerja Wanita

Data angkatan kerja wanita dikumpulkan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Menurut BPS, angkatan kerja adalah penduduk yang usia telah bekerja, memiliki pekerjaan tetapi tidak sedang bekerja, serta pengangguran. Data yang digunakan adalah jumlah angkatan kerja wanita dalam bentuk persentase. Menurut BPS, angkatan kerja merupakan penduduk yang telah memasuki usia kerja yang sedang bekerja, memiliki pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja serta pengangguran.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari instansi berkaitan dengan objek yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah data tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka (TPT), angkatan kerja wanita, dan tingkat penduduk miskin Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur. Sumber data yang digunakan peneliti merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur yang sudah dipublikasikan periode tahun 2008-2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengumpulan literatur kepustakaan berupa data dokumentasi yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi seperti, artikel, jurnal, laporan penelitian, kajian ilmiah

sebelumnya dan lainnya yang sesuai dengan topik penelitian yang diambil, terdapat dalam perpustakaan dan jasa informasi lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi berupa buku, surat kabar, foto, leflet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian akan diperoleh data maupun informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Peneliti juga mencari data Provinsi Jawa Timur melalui dokumen internet dengan mengunduh website www.bps.go.id serta tetap memperhatikan kebenaran sumber informasinya.

G. Teknik Analisis Data

Dari penelitian yang diteliti, peneliti menggunakan metode data panel. Data panel merupakan kombinasi dari data *cross section* serta data *time series*. Data *cross section* didapatkan dari 29 kabupaten dan 9 kota di Provinsi Jawa Timur dan data *time series* didapatkan dari tahun 2008 hingga tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan angkatan kerja wanita terhadap tingkat penduduk miskin kabupaten/kota di Jawa Timur. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *software microsoft office excel 2010* dan *software statistic eviws 9*, untuk melihat besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka ditentukan suatu model analisa sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Tingkat Penduduk Miskin (%)

X_1 = Tingkat Pendidikan (%)

X_2 = Tingkat Pengangguran Terbuka (%)

X_3 = Angkatan Kerja Wanita (%)

β_0 = Intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien

e = *Term of error*

i = Data *Cross-Section* (Kabupaten/Kota di Jawa Timur)

t = Data *Time Series*

Dari penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data panel dengan metode diantaranya:

1. Model Estimasi Data Panel

- a. *Common Effect (CE)*

Adalah gabungan dari model data panel data yaitu *time series* dan *cross section*. Dalam data panel tidak memperhatikan ukuran waktu maupun individu (*cross section*). Sehingga data panel sama dengan model regresi linier berganda yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil yang berfungsi sebagai estimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model (FE)*

Model yang beranggapan apabila perbandingan antar masing-masing variabel dilihat dari bedanya intersep, tetapi antar variabel sloponya sama. Estimasi yang digunakan adalah teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model (RE)*

Model yang beragam, nilai serta arah keterkaitan subjek yang diasumsikan sesuai bentuk residual. Estimasi dalam model data panel ini diduga memiliki hubungan antara waktu dengan subjek. Model ini berfungsi untuk menangani kekurangan model *fixed effect* dengan variabel *dummy* yang digunakan. Metode *Generalized Least Square (GLS)* adalah estimasi yang digunakan dalam model *Random Effect*.

2. Penentuan Metode Estimasi

a. Uji F (Uji Chow)

Pengujian ini digunakan dalam penentuan model *Common Effect (CE)* atau *Fixed Effect (FE)* yang akan terpilih saat data panel diestimasi. Berikut adalah hipotesa dari pengujian ini:

H_0 = Model *Common Effect (CE)*

H_1 = Model *Fixed Effect (FE)*

Ketentuannya jika probabilitas $F < \alpha$ 0,05% sehingga H_0 ditolak maka H_1 diterima.

b. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat dipilih antara *Fixed Effect* (FE) atau *Random Effect* (RE). Berikut adalah hipotesa dari pengujian ini:

H_0 = Model *Random Effect* (RE)

H_1 = Model *Fixed Effect* (FE)

Ketentuannya jika probabilitas chi-square $> < \alpha$ 0,05% sehingga H_0 ditolak maka H_1 diterima.

c. Uji Langrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat dipilih antara *Random Effect* (RE) atau *Common Effect* (CE). Berikut adalah hipotesa dari pengujian ini:

H_0 = Model *Common Effect* (CE)

H_1 = Model *Random Effect* (FE)

Ketentuannya jika probabilitas Breusch Pagan $< \alpha$ 0,05 % sehingga H_0 ditolak maka H_1 diterima.

3. Pengujian Statistik

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan agar memahami hubungan regresi dari setiap individu, menghitung tingkat signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen disetiap model regresi. Berikut merupakan kriteria dalam uji t yaitu:

$H_0 = 0$; tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 \neq 0$; ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

Hipotesis dikatakan diterima atau ditolak perlu adanya perbandingan antara nilai t-hit dengan t-tabel dengan cara yaitu:

$T_{hit} > t_{tabel}$; sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya apabila variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) setiap individu terhadap variabel dependen yaitu signifikan

$T_{hit} < t_{tabel}$; sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) setiap individu terhadap variabel dependen yaitu tidak signifikan

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan dalam menyatakan pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0 = 0$; variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 \neq 0$; berpengaruh secara bersama-sama antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Ketentuannya apabila

$F_{hit} > F_{tabel}$; maka H_0 dan H_1 diterima, yang artinya pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) keseluruhan terhadap variabel dependen yaitu signifikan.

$F_{hit} < F_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) keseluruhan terhadap variabel dependen yaitu tidak signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R-Squared)

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti ini dengan tujuan mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap masing-masing variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase beragam variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila hasil R^2 yang hampir mencapai angka 1, sehingga besar varian dalam variabel independen dapat menerangkan varians variabel dependen yang tinggi, jadi model yang nilai R^2 tinggi dibandingkan dengan model yang lain dapat dikatakan sebagai model terbaik.

